

I. PENDAHULUAN

Bagian ini akan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sebuah negara bukan saja ditentukan dari (SDA) Sumber Daya Alam yang melimpah. Namun, kecerdasan setiap individu yang diimbangi dengan kepribadian baik rakyatnya juga menjadi *asset* sebuah negara. Hal ini menunjukkan betapa penting SDM (Sumber Daya Manusia) suatu negara. Namun, pengembangan sumber daya manusia di Indonesia belumlah optimal. Faktanya masih banyak masyarakat Indonesia yang buta huruf dan tidak mempunyai keterampilan.

Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan dilaksanakannya pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan setiap bangsa demi meningkatkan taraf hidup, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menciptakan manusia yang berkepribadian baik.

Pendidikan dilakukan sejalan dengan perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam masyarakat. Kemajuan dapat terjadi dalam berbagai aspek, yakni dalam aspek ekonomi, sosial, politik, komunikasi, kebudayaan, dan sebagainya. Dengan pendidikan, manusia mengembangkan setiap potensi yang dimiliki sehingga mampu menerima perubahan-perubahan dalam berbagai aspek tersebut. Pendidikan menjadi sendi pokok dalam kemajuan bangsa. Akan tetapi, tujuan pendidikan belum dapat terwujud secara optimal. Faktanya masih banyak output-output pendidikan yang berkualitas rendah.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak dapat melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang kita inginkan dalam proses belajar. Akan tetapi, banyak orang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, hanya kegagalan demi kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, serta tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar.

Setiap siswa belajar untuk mendapatkan pengetahuan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa belajar tidak luput dari keinginannya untuk memperoleh hasil yang terbaik yakni dengan berprestasi. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam proses belajar untuk mendapatkan prestasi yang mereka inginkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi, prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2012/2013 belum sepenuhnya memuaskan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Perolehan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	≤ 70	≥ 70		
VIII A	20	14	34	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
VIII B	17	17	34	
VIII C	19	15	34	
Jumlah	56	46	102	
Persentase (%)	56	44	100	

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Xaverius 4

Way Halim Permai Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1 di atas, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 46 siswa dari 102 siswa atau sebesar 44% sedangkan 56% atau sebanyak 56 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, faktor-faktor tersebut belum *dieksplorasi* dengan baik oleh para peserta didik.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi merupakan dorongan untuk mencapai tujuan. Dan tujuan anak belajar di sekolah dapat bermacam-macam, seperti untuk berprestasi, untuk meningkatkan status, serta untuk memperoleh persahabatan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah. Seperti halnya dapat kita lihat, masih banyak siswa yang enggan bersaing dengan teman sekelasnya. Sebagian besar dari mereka, menjalani proses belajar di sekolah hanya sekedarnya saja, asalkan mendapat nilai. Dan masih banyak pula siswa yang tidak mengerjakan PR. Pekerjaan Rumah yang seharusnya dikerjakan di rumah, malah dikerjakan di sekolah pada saat jam istirahat. Ini menunjukkan motivasi siswa dalam belajar masih rendah. Bila motivasi siswa rendah, maka akan berpengaruh pada perolehan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat pula dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri. Kemampuan merupakan daya untuk mencapai tujuan. Kemampuan siswa meliputi kemampuan fisik dan mental. Kemampuan fisik dapat berupa tingkat ketahanan tubuh siswa sejauh mana siswa mampu mengikuti jam-jam belajar di sekolah secara efektif. Kemampuan mental dapat berupa sejauh mana siswa dapat berkomunikasi dengan teman sebaya maupun gurunya. Kemampuan yang dimanfaatkan secara optimal dapat mendukung tercapainya pendidikan berkualitas. Akan tetapi, faktanya banyak siswa yang tidak memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Sebagian besar siswa justru enggan mengembangkan kemampuan dalam dirinya, terlebih dalam hal belajar di kelas. Siswa cenderung berdiam diri di kelas, tidak memiliki keinginan untuk mencoba hal-hal baru, dan tidak mau bertanya pada orang-orang di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang mengasah kemampuannya sehingga menjadi tumpul. Hal ini pula yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang mendukung prestasi belajar siswa adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dapat dalam berbagai bentuk, yakni aktivitas lisan, menulis, mendengarkan, menggambar, menulis, metrik, visual, mental, dan emosional. Konsep aktivitas menekankan pada kemandirian siswa dalam belajar. Hal ini mengarah pada belajar yang bebas dan bertanggungjawab. Siswa belajar dengan mencari sendiri pengetahuan di lingkungan sekitarnya, dan tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar, namun lebih luas dengan mencari sendiri di alam sekitar mereka. Namun, faktanya saat ini sebagian

besar siswa cenderung pasif dalam belajar. Banyak siswa memiliki tingkat aktivitas belajar yang rendah. Mereka hanya menunggu perintah dari gurunya dan tidak belajar secara mandiri. Padahal untuk mendukung prestasi belajar, siswa harus seaktif mungkin baik dengan rajin berdiskusi dengan sesama teman, mendengarkan dari media elektronik, membaca dari media cetak, dan sebagainya. Hal ini yang belum terjadi pada diri siswa saat ini. Sehingga prestasi yang diperoleh siswa masih rendah.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di samping proses pengajaran itu sendiri. (Arikunto, 1990 : 21)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, adalah motivasi, kemampuan, dan aktivitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengembangan SDM di Indonesia belum optimal;
2. Tujuan pendidikan belum terwujud secara optimal;
3. Sebagian besar siswa mengalami kegagalan dalam belajar;
4. Rendahnya prestasi belajar siswa;

5. Siswa belum mengeksplorasi dirinya secara optimal;
6. Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu masih rendah;
7. Sebagian besar siswa belum menggunakan kemampuan yang dimiliki secara optimal;
8. Lemahnya aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu;

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ada pembatasan masalah yang jelas agar lebih terarah pada tujuan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini, sehingga masalah penelitian ini dibatasi pada aspek motivasi (X_1), kemampuan (X_2), aktivitas (X_3), dan prestasi belajar (Y) siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka secara operasional permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?

3. Apakah ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata

pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar
Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
 - b. Sebagai kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa
Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam belajar.
 - b. Bagi guru
Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu,
 - c. Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka perbaikan pembelajaran.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi (X_1), kemampuan (X_2), aktivitas (X_3), prestasi belajar (Y).

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada masa belajar semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.